

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

1. Penyuluhan tentang covid-19 kepada masyarakat
2. Penyemprotan disinfektan dilingkungan sekitar
3. Pembuatan buku saku covid-19 dan pembagian kepada masyarakat
4. Pemasangan benner kawasan wajib masker di lingkungan sekitar
5. Pembuatan handsanitizer dan pemasangan tempat cuci tangan umum di area sekitar lingkungan RT.012 Kelurahan Bumi Raya
6. Edukasi kepada masyarakat tentang gerakan protein sehat untuk menambah imunitas tubuh di tengah pandemic Covid-19
7. Membuka ruang belajar untuk siswa sekolah
8. Sosialisasi tentang manajemen akuntansi dalam budidaya ikan hias
9. Sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana kepada UMKM terdampak
10. Pemanfaatan sumberdaya alam dan ekonomi kreatif dalam penanaman cabai dan pakcoi di masa pandemic covid-19

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan PKPM dilaksanakan selama 27 hari terhitung sejak tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kondisi masyarakat,sekitar dan Kegiatan yang dilakukan pun dibatasi dengan kegiatan yang tidak mengundang perhatian orang untuk berkerumun dan berdekatan dengan tetap mentaati protokol kesehatan menurut WHO.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Sosialisasi tentang covid-19 dan pembagian masker

Sosialisasi covid-19 merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 serta membuka wawasan tentang pencegahan dan penanganan yang tepat dalam kondisi ditengah pandemic virus covid-19.

Kegiatan ini dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu dengan cara langsung atau tatap muka dan secara online melalui social media. Materi yang disampaikan adalah materi seputar pencegahan dan penanganan covid-19 yang mudah dipahami dan dilakukan oleh masyarakat. Selain melakukan sosialisasi covid-19 masyarakat juga dibagikan masker sebagai APD saat mengikuti sosialisasi sesuai dengan protocol kesehatan.



Gambar 1.0 Penyuluhan tentang Covid-19 secara daring kepada masyarakat sekitar dan pembagian masker

2.3.2 Penyemprotan disinfektan dilingkungan sekitar

penyemprotan Disinfektan merupakan proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Ini yang membedakan disinfeksi dengan antiseptik. Kalau antiseptik, membunuh atau menghambat mikroorganisme pada jaringan hidup,dalam penyemprotan disinfektan

dilakukan dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga dan dibantu oleh warga setempat dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.



Gambar 2.0 Penyemprotan Disinfektan di lingkungan sekitar RT.012 Kelurahan Bumi Raya

2.3.3. Pembuatan buku saku covid-19 dan pembagian kepada masyarakat

Buku saku ini berisi informasi dan petunjuk yang berkaitan dengan Virus COVID-19. Informasi disampaikan secara simpel, ringkas dan mudah dimengerti oleh pembacanya. Buku Saku Desa Tangguh COVID-19 ini mengacu pada referensi dari Kementerian Kesehatan RI, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia - WHO, dan Centers for Disease Control dan Prevention- CDC.



Gambar 3.0 Pembuatan dan pembagian buku saku Covid-19

2.3.4 Pemasangan banner bertuliskan kawasan wajib masker

Pemasangan banner ajakan menggunakan masker yang dipasang lingkungan sekitar RT.012 untuk menimbulkan kesadaran masyarakat agar menggunakan masker dalam mencegah penularan Covid-19. di masa wabah virus seperti saat ini warga masyarakat tetap diimbau menggunakan masker atau penutup mulut saat beraktivitas di luar rumah. selain menggunakan masker, yang terpenting juga adalah selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diri. Seperti selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, cukup istirahat, rajin berolahraga, makanan makanan bergizi, cukup istirahat serta tidak keluar rumah jika tidak terpaksa,



Gambar 4.0 Pemasangan banner bertuliskan “kawasan wajib masker” di lingkungan sekitar RT.012 Kelurahan Bumi Raya

2.3.5 Pembuatan handsanitizer dan pemasangan tempat cuci tangan

Menjaga kebersihan tubuh menjadi salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Setelah bersalaman atau menyentuh berbagai benda di sekitar, dianjurkan untuk mencuci tangan. mencuci tangan telah teruji secara saintifik dapat mencegah penyebaran virus dan bakteri penyebab penyakit. Membersihkan tangan dengan tepat mampu mencegah terjangkit penyakit pernapasan dan pencernaan. Hal itu terjadi karena dengan mencuci tangan, bakteri yang ada di tangan tidak masuk ke saluran pencernaan dan pernafasan.

Hand sanitizer menjadi alternatif untuk membersihkan tangan di kala tidak ada air dan sabun. Cara pembuatannya sangat mudah dan bahan-bahannya pun dapat dibeli di apotek yang ada disekitar, seperti alkohol 70% , aloe vera, dan pewangi.

Cara penggunaan hand sanitizer dengan menuangkan ke seluruh bagian tangan. Lalu gosokan pada seputaran tangan termasuk sela-sela jari selama 20 detik. Setelah hand sanitizer diusap pada tangan, biarkan mengering sendiri.

Masih banyak dari kita yang enggan mencuci tangan secara rutin. Padahal, banyak penyakit yang bisa timbul karena kebiasaan buruk tersebut. Selain infeksi virus corona, diare dan tuberkulosis turut menjadi ancaman buat orang-orang yang malas mencuci tangan.



Gambar 5.0 Pembuatan handsanitizer dan pemasangan tempat cuci tangan umum di area sekitar lingkungan RT.012 Kelurahan Bumi Raya

2.3.6 Sosialisasi dan edukasi kepada msyarakat tentang gerakan protein sehat

Sosialisasi dan edukasi gerakan protein sehat ini bertujuan untuk menambah dan menjaga imunitas tubuh seseorang agar tetap sehat. Salah satu pencegahan dasar untuk menangkal virus Corona adalah meningkatkan daya tahan tubuh, terutama dengan mengonsumsi makanan sehat setiap hari. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sistem imun agar tidak mudah terserang bakteri, jamur, parasit, dan virus, tak terkecuali virus Corona. Pada sosialisasi ini membagikan telur dan susu secara gratis kepada msyarakat RT.012 Kelurahan Bumi Raya.



Gambar 6.0 Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang gerakan protein sehat untuk menambah imunitas tubuh di masa pandemic Covid-19

2.3.7 Membuka ruang belajar untuk siswa sekolah

Meskipun sedang dalam masa Pandemi COVID-19 pendidikan sekolah masih berjalan. Meskipun sekolah-sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran COVID-19, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap dilaksanakan secara daring. Namun masih banyak orang tua yang kurang paham teknologi sehingga tidak mampu membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran. Oleh karena itu pembukaan ruang belajar sangat diperlukan. semaksimal mungkin untuk dapat membantu membimbing siswa sekolah dalam kegiatan belajar daring.



Gambar 7.0 Membuka ruang belajar bagi siswa sekolah yang terdampak Covid-19

2.3.8 Sosialisasi edukasi manajemen akuntansi dalam bidang budidaya ikan hias

Dimasa pandemic ini banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan karena di PHK, Maka dari itu tujuan dari sosialisasi manajemen akuntansi dalam budidaya ikan hias yaitu menciptakan masyarakat yang dapat menciptakan ekonomi kreatif dan bias membuka lapangan pekerjaan baru.

Mengapa ikan hias? Karena saat ini ikan hias menjadi tren yang banyak diminati dan harga jual nya pun relatife tinggi tergantung dengan jenis ikan nya.budidaya ikan hias pun tidak memerlukan modal yang banyak namun harus memiliki ketekunan dan kesabaran dalam memeliharanya.



Gambar 8.0 Melakukan edukasi tentang manajemen akuntansi dalam pembudidayaan ikan hias sebagai industry ekonomi kreatif dimasa pandemic Covid-19

2.3.9 Sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana kepada UMKM

Membuat laporan keuangan pada sektor UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis juga bisa mengetahui hutang piutang hingga mungkin memperhitungkan pajak.Sektor UMKM di Indonesia merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil.



Gambar 9.0 Sosialisasi tentang pembuatan laporan keuangan sederhana kepada UMKM

2.3.10 Sosialisasi pemanfaatan sumberdaya alam serta pengembangan ekonomi kreatif dalam penanaman cabai dan pakcoi

Dalam kondisi saat ini harag bahan baku makanan banyak yang melonjak naik, karena itu perlu nya kesadaran masyarakat untuk membangkitkan ekonomi kreatif sekaligus membuka lapangan pekerjaan di bidang pertanian yang membuat perekonomian terus dapat berlangsung.



Gambar 10.0 Sosialisasi pemanfaatan sumberdaya alam serta pengembangan ekonomi kreatif dalam penanaman cabai dan pakcoi dimasa pandemic Covid-19

2.4 Dampak kegiatan

Dari hasil kegiatan PKPM di RT.012 kelurahan bumi raya dampak yang dapat dilihat yaitu

1. Lebih luas nya wawasan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan patuh pada protokol kesehatan
2. Membantu masyarakat mengembangkan potensi di sektor perekonomian
3. Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat
4. Wali murid jadi mengetahui cara membimbing Anak-anaknya dalam kegiatan belajar daring
5. Siswa/i menjadi lebih paham menggunakan jejaring internet dalam proses belajar secara online atau daring.
6. Masyarakat menjadi terbiasa menggunakan masker,menyucui tangan,dan mengkonsumsi makanan-makanan sehat dan berprotein.